

## Peran Ekstrakurikuler Kepramukaan Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Di SMP Attin Namosain Kupang

Milen Yolanda Lae<sup>1</sup>, Frans Kristian Selly<sup>2</sup>, Stofiani Susana Lima<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Nusa Cendana

Email: [milenyolandalae@gmail.com](mailto:milenyolandalae@gmail.com), [frasselly@staf.undana.ac.id](mailto:frasselly@staf.undana.ac.id)  
[stofianilima@staf.undana.ac.id](mailto:stofianilima@staf.undana.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di SMP Attin Namosain yang berlokasi di Kota Kupang. Perhatian utama yang dibahas berkaitan dengan pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap peningkatan karakter siswa, dengan tujuan menjelaskan kontribusi upaya kepramuka dalam mendorong pengembangan karakter siswa di SMP Attin Namosain di Kupang. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif, yang memberikan gambaran komprehensif tentang implikasi kepramuka. Menurut Sugiyono (2019:9), penelitian kualitatif dicirikan oleh peneliti yang berfungsi sebagai instrumen utama, dengan analisis data dilakukan melalui pendekatan induktif. Untuk mengumpulkan data terkait, para peneliti menggunakan teknik seperti observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Temuan penyelidikan ini menunjukkan bahwa inisiatif yang ditujukan untuk peningkatan karakter di kalangan siswa sedang dilaksanakan secara efektif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ternyata pramuka ini sangat berperan, hal ini dapat dilihat dari nilai-nilai karakter yang sudah dikembangkan dalam kegiatan pramuka dan juga peran pembina dalam melaksanakan perannya. Fungsi ekstrakurikuler kepanduan memainkan peran yang sangat berpengaruh dalam peningkatan karakter siswa. Upaya kepramuka memberikan nilai-nilai karakter penting, termasuk disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kepemimpinan, dan kesadaran sosial di antara anggotanya. Melalui banyak kegiatan, siswa tidak hanya mengembangkan kompetensi praktis tetapi juga menjalani kultivasi karakter yang lebih tangguh, yang kemudian mempengaruhi sikap dan perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kemajuan pengembangan karakter, siswa diantisipasi untuk berkembang menjadi individu yang lebih baik dan memberikan kontribusi yang konstruktif kepada masyarakat.

**Kata Kunci:** Peran, ekstrakurikuler, kepramukaan, karakter

### *The Role Of Scouting Extracurricular Activities In Improving Character Students At Attin Namosain Middle School Unit Kupang*

### ABSTRACT

*This research was conducted at Atfin Namosain Junior High School in Kupang City. The primary focus of the study was the influence of extracurricular activities on improving student character, with the aim of explaining the contribution of scouting efforts in fostering student character development at Atfin Namosain Junior High School in Kupang. This study employed a qualitative descriptive methodology, providing a comprehensive overview of the implications of scouting. According to Sugiyono (2019:9), qualitative research is characterized by the researcher serving as the primary instrument, with data analysis conducted through an inductive approach. To collect relevant data, the researchers used techniques such as observation, interviews, and document analysis. The findings of this investigation indicate that initiatives aimed at improving student character are being implemented effectively. The study concluded that scouting plays a significant role, as evidenced by the character values developed through scouting activities and the role of the instructors in carrying out their roles. The extracurricular function of scouting plays a very influential role in improving student character. Scouting efforts provide important character values, including discipline, responsibility, cooperation, leadership, and social awareness among its members. Through numerous activities, students not only develop practical competencies but also cultivate stronger character, which then influences their attitudes and behavior in daily life. With the advancement of character development, students are expected to develop into better individuals and make constructive contributions to society.*

**Keywords:** *The role of scouting extracurricular activities, student character*

---

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan elemen penting dalam keberadaan individu. Melalui proses pendidikan, seorang individu mampu meningkatkan kemampuan kognitif, memperoleh keterampilan, menumbuhkan potensi diri, dan akhirnya muncul sebagai individu yang bertanggung jawab, cerdas, dan inovatif. Sehubungan dengan budaya sumber daya manusia yang berkualitas, pemerintah Republik Indonesia telah mencurahkan perhatian yang signifikan terhadap sektor pendidikan dengan mengerahkan upaya substansial untuk meningkatkan standar pendidikan nasional. Menurut Pasal 3 UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan nasional dirancang untuk menumbuhkan kompetensi, membentuk karakter, dan

mempromosikan peradaban bangsa, serta untuk memfasilitasi pengembangan potensi siswa. Tujuan menyeluruh dari pendidikan nasional diarahkan pada peningkatan karakter manusia, sehingga memastikan bahwa praktik pendidikan melampaui domain akademik untuk mencakup pendidikan membangun karakter bagi siswa.

Dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia, perspektif pengembangan pendidikan tidak hanya mencakup kemajuan fakultas intelektual tetapi juga pengembangan karakter, integritas moral, kesadaran sosial, dan atribut fisik peserta didik; dengan demikian, bertujuan untuk melahirkan individu Indonesia yang holistik. Pendidikan karakter dalam lembaga pendidikan merupakan pendekatan pedagogis yang memfasilitasi

penguatan dan peningkatan perilaku anak-anak, didasarkan pada nilai-nilai spesifik seperti yang digambarkan oleh lembaga masing-masing (Kesuma et al, 2013).

Gerakan Pramuka Indonesia merupakan entitas pendidikan non-formal yang memfasilitasi pendidikan kepramukaan di wilayah Indonesia. Istilah "Pramuka" adalah singkatan dari praja muda karana, menunjukkan pemuda yang memiliki kecenderungan kuat terhadap ketekunan.

Upaya kepramukaan dalam kerangka Pembelajaran Nasional dikategorikan dalam pendidikan non-formal, yang meliputi budidaya nilai-nilai yang terkait dengan iman, karakter mulia, patriotisme, kepatuhan terhadap hukum, disiplin, promosi nilai-nilai terhormat bangsa, dan kapasitas untuk hidup berdampingan, sebagaimana digambarkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang gerakan kepramukaan. Undang-undang ini mengartikulasikan bahwa "Gerakan Pramuka berfungsi sebagai dasar bagi Gerakan Pramuka, berfungsi sebagai instrumen untuk mewujudkan tujuan Pramuka melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan, serta pengembangan dan orientasi pendidikan." Selain itu, tujuan menyeluruh dari gerakan pramuka adalah untuk menumbuhkan dalam setiap pramuka persona yang ditandai dengan iman, kesalehan, perilaku mulia, semangat patriotisme, kepatuhan terhadap hukum, disiplin, komitmen untuk menegakkan nilai-nilai mulia bangsa, dan kapasitas

untuk melayani sebagai kader nasional dalam menjaga dan memajukan integritas Republik Indonesia, mewujudkan prinsip-prinsip Pancasila, dan menjaga lingkungan. Mengingat kerangka hukum yang disebutkan di atas, jelas bahwa keterlibatan ekstrakurikuler pramuka memainkan peran penting dalam pengasuhan dan kemajuan karakter nasionalistik. Nilai-nilai pendidikan karakter yang diberikan melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka mencakup 18 nilai yang berbeda; Namun, ciri-ciri karakter yang sebagian besar terwujud dalam kegiatan ini meliputi: keagamaan, keterlibatan demokratis, kejujuran, kreativitas, persahabatan/ komunikasi, cinta untuk perdamaian, patriotisme, dan toleransi (Elisa et al, 2019).

Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka difasilitasi dengan keterlibatan Pelatih Pramuka atau Pelatih untuk memastikan pemahaman yang komprehensif tentang prinsip-prinsip pramuka, menyediakan tempat bagi siswa untuk belajar, terlibat dalam bermain, dan melatih kreativitas dan aktivitas. Sejak 2015, inisiatif ekstrakurikuler di SMP Attin Namosain telah dilaksanakan untuk membantu siswa dalam mewujudkan potensi, bakat, dan minat mereka di berbagai bidang, sehingga berkontribusi pada pengembangan karakter dan disposisi mereka.

Hasil observasi mengenai kegiatan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SMP Attin Namosain diikuti oleh siswa kelas VII, VIII dan IX. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang umum dilaksanakan oleh pihak

sekolah akan tetapi pada kegiatan ini tidak semua siswa ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka karena dilihat dari minat dan bakat setiap siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut. Bagi siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan siswa-siswi yang memiliki keinginan untuk belajar terutama dalam mengembangkan karakter, sikap, jiwa kepemimpinan, kedisiplinan dan juga keterampilan.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini tidak semua siswa-siswi ikut berpartisipasi karena keinginan diri setiap siswa maka peneliti akan melihat perbedaan bagi siswa-siswi yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan juga siswa-siswi yang mengikuti kegiatan tersebut. Bagi siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat dilihat dari kehadiran siswa, kedisiplinan waktu, keterampilan dan memiliki jiwa kepemimpinan dan jiwa keberanian. Dalam hal ini peneliti juga akan melihat keterlibatan siswa-siswi dalam kegiatan ekstrakurikuler apakah dalam mengikuti kegiatan ini siswa-siswi yang memiliki jiwa karakter dari diri sendiri atau karena peran dari kegiatan ekstrakurikuler. Dengan melihat permasalahan yang ada di SMP Attin Namosain maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Peran Ekstrakurikuler Kepramukaan Dalam Meningkatkan Karakter Siswa di SMP Attin Namosain".

## **METODE**

Peneliti ini menggunakan metodologi kualitatif yang dicirikan oleh desain studi kasus, penelitian

kegiatan ekstrakurikuler akan dilakukan di SMP Attin Namosain Kupang, yang terletak di JL. Ikan Kombong RT. 019/RW. 006 Kecamatan Alak. Kota Kupang. Informan dalam penelitian ini adalah pembina pramuka, Kepala Sekolah dan siswa. Pengumpulan data, yang mencakup teknik berikut: Observasi, Wawancara dan Studi dokumentasi. Proses analisis data kualitatif dengan model Miles dan Huberman, dan Sugiyono adalah sebagai berikut : Reduksi Data (*Data Reduction*), Display/Penyajian Data (*Display Data*) dan Kesimpulan (*concluting Drawing*) sedangkan Keabsahan Data menggunakan dua teknik uji keabsahan data yaitu Triangulasi Sumber dan Triangulasi teknik

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil penelitian tentang peran ekstrakurikuler kepramukaan dalam meningkatkan karakter siswa telah dipaparkan di atas melalui teknik observasi dan wawancara terhadap masalah pokok yang ada. Selanjutnya berdasarkan data observasi dan wawancara tersebut pada pembina, siswa, dan kepala sekolah yang dilakukan berdasarkan aspek peran dari ekstrakurikuler kepramukaan dalam peningkatan karakter siswa. Dapat dideskripsikan sebagai berikut

Pada tahun 1920, dalam Kongres Dunia Pramuka di London, Robert Baden-Powell merumuskan Dasa Dharma sebagai pedoman moral dan etika bagi para anggota Pramuka. Dasa Dharma Pramuka terdiri dari sepuluh butir yang menjadi acuan bagi anggota Pramuka dalam

menjalani kehidupan sehari-hari, yang mencakup nilai-nilai seperti ketaatan, kesetiaan, disiplin, keberanian, dan kejujuran.

A. Peran Ekstrakurikuler kepramukaan, Taqwa kepada Tuhan yang maha esa.

Pendidikan kepramukaan tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan ekstrakurikuler, tetapi juga sebagai medium untuk menginternalisasi nilai-nilai moral dan spiritual yang esensial dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ini, kepramukaan mengajarkan peserta didik untuk memiliki iman dan taqwa, hal ini dapat dilihat oleh pembina dari kebiasaan anggota pramuka yang didukung oleh pembina seperti berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, mengikuti sholat berjama'ah di masjid yang ada disekolah dan membaca lalu menghafal alquran secara bergilir, menjalin hubungan baik, serta tidak membedakan teman dalam bergaul.

B. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia,

Cinta alam dapat dipahami sebagai sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup. Dalam konteks ini, pendidikan lingkungan yang mengajarkan pentingnya menjaga dan melestarikan alam sangat diperlukan. Kearifan lokal yang mengedepankan sikap hormat terhadap alam, tanggung jawab, dan solidaritas menjadi prinsip penting dalam menciptakan kesadaran lingkungan. Dari hasil penelitian yang dilakukan responden melihat nilai peduli lingkungan anggota pramuka

terlatih mencintai lingkungan dan memiliki kasih sayang didukung oleh pembina yang selalu mengarahkan anggota pramuka seperti membuang sampah pada tempatnya, ikut memelihara tanaman disekolah, menanam pohon dan turut membersihkan wc sekolah. Dan Kasih sayang sesama manusia dalam kepramukaan terlihat dalam bagaimana anggota pramuka saling mendukung dan membantu satu sama lain. Misalnya, kita bisa mengadakan kegiatan bakti, Di sana, anak-anak bisa memberikan bantuan, dan menghabiskan waktu bersama.

C. Patriot yang sopan dan kesatria.

Di SMP Attin Namosain kupang anak-anak menghargai sesama, orang yang lebih tua, kemudian anggota pramuka saling mengormati sesama anggota, misalnya dengan sebutan kakak, saling membantu ketika ada kegiatan untuk menandakan sikap sopan dan kesatria/berani dan didukung juga dengan pembina yang selalu mengadakan lomba-lomba untuk menguji keberanian dan mengasah bagaimana siswa mampu memahami cinta tanah air dan sejarah perjuangan bangsa "Patuh dan Suka Bermusyawarah" yaitu siswa selalu mematuhi setiap aturan-aturan yang ada dan dalam menyelesaikan masalah siswa diajarkan untuk bermusyawarah hal ini dapat didukung oleh pembina yang selalu menegaskan siswa agar selalu taat jikalau ada yang melanggar maka akan dikenakan sanksi dan jikalau ada kegiatan maka pembina

mengajak anggota untuk berdiskusi dan merumuskan rencana kegiatan secara bersama-sama

Relah menolong dan tabah, anggota pramuka, Ketika menghadapi situasi ini, anggota selalu waspada, hal ini didukung oleh pembina yang selalu ajarkan anggota pramuka untuk bisa hadir dan melanjutkan kegiatan dengan semangat, menunjukkan ketabahan dalam menghadapi rintangan misalnya pembina selalu mengajarkan untuk menolong teman yang sedang kesusahan dalam mendirikan tenda saat acara perkemahan.

Rajin Terampil dan Gembira" yaitu siswa saling tolong menolong dan sabar dalam menghadapi masalah serta rajin dan kreatif dalam berkarya hal ini didukung oleh pembina yang mengajarkan selalu mandiri seperti hanya memantau saat pemasangan tenda pembina tidak membantu, melatih anak-anak mencari makanan sendiri jika persediaan makanan habis saat kegiatan. Namun kenyataan dilapangan peneliti melihat bahwa masi ada anggota pramuka yang masi apatis atau bodoh amat, yang masi kurang kesadaran untuk bekerja sama dan berkontribusi dalam kegiatan kelompok, Mereka berpikir bahwa itu adalah tugas teman mereka atau merasa tidak perlu ikut campur. Beberapa anggota memiliki kecenderungan untuk bergantung pada teman atau orang lain yang lebih berpengalaman.

Implementasi nilai dasa darma ketujuh yang berbunyi "Hemat, Cermat dan Bersaja. Pembina

mengajarkan anggota pramuka bagaimana cara mengelola uang, kemudian bagaimana uang dimanfaatkan sesuai kebutuhan selain itu pembina selalu memberitahu untuk tidak berlebihan dalam hal berpenampilan. Dan anggota pramuka juga selalu mengumpulkan uang secara sukarela dimana uang itu digunakan saat kegiatan. Selain itu sekolah juga selalu memfasilitasi setiap kegiatan pramuka yang berlangsung.

Disiplin berani dan setia, selalu diajarkan pada anggota pramuka untuk, menghadapi tantangan.hal ini dapat dilihat dari pembina yang selalu menerapkan kedisiplinan, misalnya disiplin soal kehadiran mengikuti kegiatan, dan jika melanggar selalu diadakan sanksi juga diterapkan keberanian dn setia yang dilihat dari contoh kecil yaitu siap dan setia saat ditunjuk menjadi pemimpin atau penggerek saat upacara bendera.

Nilai penerapan dasa darma kesembilan bertanggung jawab, dan dapat dipercaya, hal ini berkaitan dengan kesempatan dimana siswa diberikan kesempatan dan bagaimana mereka mempertanggungjawabkannya, yaitu Anggota pramuka dibiasakan untuk memanfaatkan segala sesuatu yang ada dialam sekitarnya. Mulai dari menyiapkan makanan, misalnya ketika kegiatan hiking mereka menemukan air bersih, maka mereka memanfaatkan air tersebut untuk minum, dan menemukan buah-buahan dan sayur-sayuran mereka bisa mengolah makanan tersebut

yang dibantu dengan kayu api. Dan tanggung jawab Tanggung jawab anggota pramuka tidak hanya berpengaruh pada diri sendiri, tetapi juga pada kelompok. Misalnya saat ditunjuk untuk memimpin barisan maka siswa dengan siap siaga mengiyakannya.

Suci dalam Pikiran, Perkataan dan Perbuatan, siswa dapat bertanggung jawab jika diberi amanah dan memiliki perkataan yang suci. Hal ini didukung oleh pembina yang selalu mengingatkan Anggota pramuka harus berbicara dengan sopan dan penuh rasa hormat. Misalnya, saat berdiskusi dalam kelompok, penting untuk mendengarkan pendapat orang lain dan memberikan masukan yang konstruktif. Menghindari kata-kata yang menyakiti atau merendahkan teman-teman sangat penting untuk menciptakan suasana yang harmonis dan selalu menjaga agar pikiran selalu positif.

## **SIMPULAN**

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ternyata pramuka ini sangat berperan, hal ini dapat dilihat dari nilai-nilai karakter yang sudah dikembangkan dalam kegiatan pramuka dan juga peran pembina dalam melaksanakan perannya. Fungsi ekstrakurikuler kepanduan memainkan peran yang sangat berpengaruh dalam peningkatan karakter siswa. Upaya kepramuka memberikan nilai-nilai karakter penting, termasuk disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kepemimpinan,

dan kesadaran sosial di antara anggotanya. Melalui banyak kegiatan, siswa tidak hanya mengembangkan kompetensi praktis tetapi juga menjalani kultivasi karakter yang lebih tangguh, yang kemudian mempengaruhi sikap dan perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kemajuan pengembangan karakter, siswa diantisipasi untuk berkembang menjadi individu yang lebih baik dan memberikan kontribusi yang konstruktif kepada masyarakat. Akibatnya, pramuka ekstrakurikuler dapat berfungsi sebagai mekanisme yang sangat efektif dalam pembentukan karakter dan mentalitas generasi muda yang kompeten.

Dasa Dharma Pramuka menjadi pedoman hidup untuk anggota pramuka di SMP Attin Namosain Kupang yang sangat penting dalam proses pembentukan karakter anggota Pramuka. Kesepuluh butir Dasa Dharma mengajarkan nilai-nilai moral, tanggung jawab, kedisiplinan, dan keterampilan sosial yang menjadi dasar dalam membentuk kepribadian yang baik. Melalui penerapan Dasa Dharma, anggota Pramuka diharapkan dapat mengembangkan sikap positif, seperti jujur, bertanggung jawab, bergotong royong, dan menghormati sesama. Dasa Dharma juga menanamkan semangat nasionalisme dan cinta tanah air, serta kepedulian terhadap alam dan lingkungan. Namun terdapat penerapan yang masih kurang efektif pada nilai karakter hemat cermat dan bersahaja, hal ini dikarenakan anak-anak yang belum terlalu memahami pentingnya berhemat, atau

mengontrol pemasukan dan pengeluaran, dan belum cermat untuk membagi mana yang merupakan prioritas yang harus diutamakan. Dasa Dharma Pramuka mengandung nilai-nilai yang sangat penting untuk membentuk karakter anggota Pramuka yang baik, dengan beberapa nilai yang lebih menonjol dalam praktik dan yang lainnya perlu dikembangkan lebih lanjut. Nilai Cinta Alam dan Kasih Sayang Sesama Manusia, Disiplin dan Bertanggung Jawab, serta Membantu Sesama Hidup dan Ikhlas sudah cukup baik diterapkan dalam kegiatan Pramuka. Namun, hemat cermat dan bersahaja masih memerlukan perhatian lebih dalam pembinaan agar anggota Pramuka dapat sepenuhnya mengamalkan semua nilai yang diajarkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

Ad-DakwahDesa Perintis Rimbo Bujang Kabupaten Tebo. ALAYYA: *Jurnal PendidikanIslamAnak Usia Dini*, 3(1), 48-70.

Aji, A. H. (2016). *PENDIDIKAN KARAKTER DALAM EKSTRAKURIKULER*

Akrab, S. 2010. 'Model Pembelajaran Nilai dan Karakter Berbasis Nilai-nilai

Andini, J., Adilla, U., & Pertiwi, L. A. (2023). Meningkatkan Karakter Disiplin AnakUsiaDini Melalui Metode Rules and Consequences di Raudhatul Athfal (RA)

Charles Scahefer.1980. Cara Efektif Mendidik dan Mendisiplinkan Anak.Jakarta: Mitra Utama

Darma Pramuka dan Uundang-Undang Pandu Hizbul Wathan Studi Kasus pada Anggota Pramuka MAN dan Pandu Hizbul Wathan SMK Pesantren Darusalam Demak Tahun 2017. *Artikel Publikasi Ilmiah, Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negri Salatiga*, 6.

Elisa, Prasetyo, H. H. (2019). *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pramuka. Mimbar PGSD Undisksha*. Agus Widodo, H. S. (2003). *Ramuhan Lengkap Bagi Pramuka Penggalang, Pramuka Penegak, dan Pembina Pramuka*. In Yogyakarta: Kwartir Daerah XII DIY

Erliani, S. (2017). Peran Gerakan Pramuka untuk Membentuk Karakter Kepedulian Sosial dan Kemandirian (Studi Kasus di SDIT Ukhwah dan MIS An-Nuriyyah 2 Banjarmasin). *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 35-52.

*Kehidupan di Sekolah Dasar: UM Press di Malang*'. Dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 1: 46-54.

Ma'arif, Mrf, and Ali Imron. "Artikel IMPLEMENTASI DASA DHARMA PRAMUKA KE-8 TENTANG DISIPLIN, BERANI DAN SETIA PADA SISWA DI GUGUS DEPAN (GUDEP) MTs NEGERI 1

- WONOSOBO." *Repository FITK UNSIQ.01/10/2022*  
<http://repo.fitkunsiq.ac.id/id/eprint/51/1/Artikel%20Skripsi%20MA%27ARIF.pdf> Ramadhani, Muhammad. PENANAMAN NILAI DASA DHARM
- Meri, E., Anwar, S., & Erwandi, R. (2021). *Pengelolaan Ekstrakurikuler Pramuka Di Sd Negeri 1 Dan Sd Negeri 3 Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara. Manajer*
- Nurhidayattulloh, R., & Marzuki. (2021). *Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Pada Pembelajaran PPKN. E-Journal Student: Media Kajian Mahasiswa Kewarganegaraan, 10(04), Hal 468-476.*
- PRAMUKA DI SMP NEGERI 1 YOGYAKARTA. *Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan, 5(1), Article 1.*  
<https://doi.org/10.21831/sakp.v5i1.1424>
- Parmajaya, I. P. G. (2020). *Peningkatan mutu implementasi dasar dharma pramuka melalui cerita itihasa. PINTU: Pusat Penjaminan Mutu, 1(2), 62-69.*
- Pratiwi, S. I., Kristen, U., Salatiga, K., & Tengah, J. (2020). *Pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter disiplin siswa sd. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1), 62-70.*
- PRATIWI, Septiana Intan, Et Al. *Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Siswa Sd. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2020, 2.1: 62-70.*
- Ramahdani Katharina, *pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karalter mandiri, integritas dan nasionalisme pada siswa sekolah dasar. Tesis, UNNES, Semarang, 2019*
- Rozi, Fathor, and Uswatun Hasanah. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter; Penguatan Berbasis Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Pesantren." *Manazhim 3.1* (2021): 110-126.
- Rozi, Fathor; Hasanah, Uswatun. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter; Penguatan Berbasis Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Pesantren. Manazhim, 2021, 3.1: 110-126.*
- Rusadi, A. A. P., Baiduri, B., & Regina, B. D. (2019). *Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Kepramukaan di Sekolah Dasar. Indonesian Journal of Primary Education, 3(2), 91-99.*
- Sukmawati, A. *Pembentukan Karakter Berbasis Keteladanan Guru Dan Pembiasaan Murid Sit Al Biruna Jipang Kota Makassar" Education And Human Development Journal, 1. Tahun 2020.*
- Syaparuddin & Elihami. (2019). *Peranan pendidikan nonformal dan sarana pendidikan moral.*

*STKIP Muhammadiyah Enrekang,  
Indonesia.*

Zulfaturohmawati. (2017).  
*Implementasi Pendidikan  
Karakter dalam Dasa*

Syafiudin, Muhamad, and Agung  
Purwono. "Peran Ekstra Kurikuler  
Pramuka Dalam Pembentukan  
Karakter Disiplin  
Siswa." *Irsyaduna: Jurnal Studi  
Kemahasiswaan* 2.1 (2022): 28-  
39.

Tri Handayani, Dian. *Studi Kasus Pada  
Kegiatan Ekstrakurikuler  
Pramuka Di SMP Negeri 2  
Kartasura Kabupaten Sukoharjo  
Tahun Pelajaran 2012/2013*

Widayanti, Yatni, lis Nurasiah, and  
Irna Khaleda. "Implementasi  
Kegiatan Ekstrakurikuler  
Kepramukaan Dalam  
Meningkatkan Kedisiplinan  
Siswa." *Jurnal Binagogik* 10.2  
(2023): 159-165.

Widayanti, Yatni; Nurasiah, lis;  
Khaleda, Irna. Implementasi  
Kegiatan Ekstrakurikuler  
Kepramukaan dalam  
Meningkatkan Kedisiplinan  
Siswa. *Jurnal Binagogik*, 2023,  
10.2: 159-165.